

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM INOVASI
MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH
NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN
KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
(MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

AENAYA

ALFATIHA

NIM:18.1.03.0049

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala”** benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 21 Januari 2023 M.
28 Jumadil Akhir 1444 H.

Penulis,



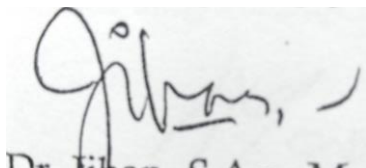
Aenaya Alfatiha
NIM: 18.1.03.0049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala”. Oleh Aenaya Alfatiha, NIM: 18.1.03.0049, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 21 Januari 2023 M.
28 Jumadil Akhir 1444 H.

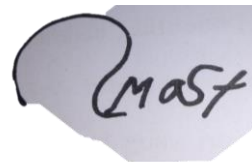
Pembimbing I



Dr. Jihan, S.Ag.,M.Ag

NIP. 19770811200312 2 001

Pembimbing II




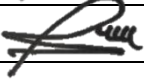


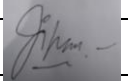
A. Markarma, S.Ag., M.Th.i



NIP. 19711203200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aenaya Alfatiha NIM18.1.03.0049 dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala” yang telah di ujikan dihadapan dewan penguji fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 22 februari 2023 M yang bertepatan pada tanggal 28 Jumaidil Akhir 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dengan beberapa perbaikan.

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Nursupiamin., S.Pd., M.Si	
Penguji I	Drs. Syahril., M.A	
Penguji II	Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd., M.Pd.i	
Pembimbing I	Dr. Jihan., S.Ag.,M.Ag	
Pembimbing II	Dr. A.Markarma, S.Ag., M.Th.i	

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 <u>Dr. H. Askar., M.Pd</u> NIP. 19670521 199803 1 005	 <u>Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd</u> NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan, kekuatan, kesabaran, dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., kepada keluarganya, para sahabatnya, sampai pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala”.

Penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Iswan Ladjami dan ibu Sartia Hasan tercinta dan tersayang, terimakasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan

oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.

2. Kepada Suami saya (Abdi) dan saudara-saudara saya (Fadel Mohammad, Milnawati, Zubair Awam, Abdullah Faras, dan Ibnu Hamzah Hijriah), terima kasih banyak yang tidak terhingga atas semua dukungan serta semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
4. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Bapak Dr. Ahmad Syahid, M.Pd., selaku Wakil Dekan II. Dan ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
5. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
6. Bapak Drs. Muhamad Nur Korompot, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Ibu Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan bapak A. Markarma,

S.Ag., M.Th.i selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai harapan penulis.

8. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
9. Bapak Firman, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah, Ibu Muhallizah, S.Pd. selaku Wakamad bidang sarana dan prasarana, Ibu Djuliani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Biologi kelas XI dan XII yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman penulis (Fitri, Filta, Nina dan Mita) yang selalu memberi dukungan serta motivasi dan juga bantuan baik secara material maupun non material Sehingga membuat penulis lebih bersemangat lagi dalam menyusun skripsi ini demi menyelesaikan kuliah

Akhirnya, kepada semua pihak penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantis adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Aamiin.

Palu, 21 Januari 2023 M.
28 Jumadil Akhir 1444 H.

Penulis,



Aenaya Alfatihah
NIM: 18.1.03.0049

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	12
1. Pengertian Kepemimpinan.....	12
2. Pengertian Kepala Madrasah.....	14
3. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	16
C. Inovasi Manajemen Pendidikan.....	22
1. Pengertian Inovasi.....	22
2. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	24
D. Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
1. Sejarah Singkat MA Nahdlatul Khairaat Labuan.....	38
2. Visi dan Misi MA Nahdlatul Khairaat Labuan.....	40
3. Keadaan Peserta Didik di MA Nahdlatul Khairaat Labuan....	41
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	42
5. Keadaan Kurikulum MA Nahdlatul Khairaat Labuan.....	43
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
B. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalama Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.....	46
C. Faktor Penghambat dan Solusi Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.....	52

BAB V PENUTUP

A. Implikasi Penelitian.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel: 1.4 Profil Madrasah MA Nahdlatul Khairaat.....	39
Tabel: 2.4 Nama-Nama Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang.....	40
Tabel: 3.4 Daftar Keadaan Peserta Didik MA Nahdlatul Khairaat.....	42
Tabel: 4.4 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Nahdlatul Khairaat.....	43
Tabel: 5.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MA Nahdlatul Khairaat.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Undangan Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Aenaya Alfatiha
Nim : 18.1.03.0049
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi
Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat
Kabupaten Donggala

Penelitian ini membahas tentang “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala”. Penulisan ini berfokus pada: (1) Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala. (2) Apa faktor penghambat dan solusi kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penulisan kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat menerapkan tipe kepemimpinan demokratis. Dan inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah ada dua yaitu dari segi manajemen dan segi pengembangan madrasah. Peran kepala madrasah sangatlah penting dalam melakukan sebuah inovasi khususnya terkait inovasi manajemen pendidikan dalam melakukan pembaharuan atau perubahan yang lebih baik untuk madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan agar madrasah ini bersaing dengan sekolah negeri. Adapun hambatan dalam meningkatkan inovasi di madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan ini ialah, yang pertama dari biaya yaitu masih kurangnya pendanaan untuk memenuhi kebutuhan di madrasah. Yang kedua dari segi pembelajaran kadang masih ada guru yang kurang peduli terhadap madrasah. Solusi dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu melakukan berbagai usaha dalam hal pendanaan, sadar akan adanya motivasi yang ingin dicapai dan pemberian motivasi kepada anak-anak. Tentunya yang paling penting adalah dalam hal pembiayaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan inovasi pendidikan baik menggunakan dana sekolah ataupun dana pribadi sendiri.

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah kepala madrasah, Wakamad sarana dan prasarana, dan tenaga pendidik senantiasa dapat mempertahankan program kerja dengan baik serta mampu bekerjasama dalam upaya melakukan inovasi manajemen pendidikan Islam di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam dunia pendidikan pihak-pihak yang langsung terjun dan bertanggung jawab sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan sekaligus pengelola sekolah adalah kepala madrasah dan personilnya, dan diantara pengelolah sekolah yang paling bertanggung jawab adalah kepala madrasah. Karena kepala madrasah adalah pemimpin dan sebagai pemimpin kepala madrasah mempunyai wewenang untuk mengarahkan atau mengajak bawahannya untuk melakukan pembaharuan. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam buku Kartini kartono bahwa kepemimpinan adalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin.²

Kepala madrasah adalah pemegang kebijakan yang mengatur dinamika sebuah lembaga. Baik buruknya madrasah sangat ditentukan oleh peran kepala madrasah dalam menata lembaga yang dipimpinnya. Kalau kepala madrasah yang bersifat progresif, dinamis, demokratis, dan visioner, maka lembaga pendidikan akan berkembang dengan pesat. Akan tetapi jika kepala madrasah yang mempunyai sifat otoriter, sentralistik, maka lembaga pendidikan akan hancur atau mundur.³

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003,3.

² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) 74

³ Nur Kholi, *Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: Wangun Printika, 2009), 129

Kepala madrasah dituntut untuk dapat memerankan kepemimpinannya dengan baik, yaitu dengan melaksanakan fungsi dan perannya secara maksimal baik peran sebagai edukator, manager, leader, supervisor, administrator, motivator, serta inovator. Salah satu usaha untuk merespon tantangan zaman kepala madrasah harus mampu menjalankan fungsinya sebagai inovator. Dalam menjalankan peran sebagai inovator kepala madrasah berperan sebagai seseorang yang membuat inovasi (pembaharuan) pendidikan yang dianggap masih bersifat monoton dan konvensional, sehingga dengan adanya inovasi diharapkan akan tercipta suasana pendidikan yang berkualitas, yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Inovasi dapat diartikan sebagai penemuan hal-hal yang baru (hasil kreasi manusia). Benda atau hal-hal yang ditemukan benar-benar baru dan sebelumnya belum ada. Latar belakang timbulnya inovasi di dalam pendidikan disebabkan oleh adanya persoalan dan tantangan yang perlu dipecahkan dengan pemikiran baru.⁴ Akan tetapi, pembaharuan merupakan upaya memperkenalkan hal yang baru dengan maksud memperbaiki segala yang sudah terbiasa demi timbulnya praktek yang baru. Dari keterangan diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa untuk mewujudkan program pelaksanaan inovasi pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang direncanakan, diperlukan seorang yang dapat mempengaruhi, mendorong serta menggunakan komponen-komponen yang ada dalam lembaga tersebut.

⁴ UdinSaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, 2

Kepala madrasah sebagai orang yang mempunyai wewenang dan kekuasaan sudah selayaknya mempunyai gaya kepemimpinan yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan jabatan yang diembannya. Kepala madrasah dalam mengembangkan tugasnya hendaknya didasari dengan sikap sungguh- sungguh dan etos kerja yang tinggi. Kepala madrasah yang mempunyai kesungguhan dan etos kerja yang tinggi akan mampu melaksanakan inovasi pendidikan dengan baik, disamping itu juga hendaknya ditunjang dengan kemampuan manajerial yang handal sehingga mampu mewujudkan madrasah yang efektif, kondusif dan dinamis.

Dari paparan di atas penulis tertarik meneliti lebih jauh dan berharap agar dapat menggali dan memahami lebih dalam lagi tentang **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan Di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan Islam di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala?
2. Apa faktor penghambat dan solusi kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan.

b. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapat temuan yang lebih mendalam dan sesuai dengan tema penelitian. Diharapkan dari hasil penelitian tersebut akan diuraikan bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan.

1. Bagi madrasah MA Nahdlatul Alkhairaat, bahwa hasil penelitian ini akan menjadi informasi yang penting dan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi kepemimpinan kepala madrasah agar di kemudian hari para kepala madrasah akan sadar tentang bagaimana peran mereka memimpin.
2. Bagi guru pada umumnya agar senantiasa menyadari akan pentingnya inovasi manajemen pendidikan dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi kepala madrasah agar selalu memberikan layanan yang terbaik bagi madrasah.
4. Bagi peneliti yang akan datang untuk menambah wawasan tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan dan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang apa itu inovasi manajemen pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh dan memudahkan pembaca memahami judul skripsi ini maka perlu diadakan penegasan istilah agar tidak menimbulkan asumsi yang berbeda pada setiap pembaca. Skripsi ini berjudul “Kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala”. Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman terkait dengan judul tersebut adapun penegasan istilah adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan dalam pengertian umum adalah suatu proses ketika seseorang memimpin, membimbing, memengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan, atau tingkah laku orang lain. Jadi kepemimpinan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang yang menyebabkan seseorang atau kelompok lain menjadi bergerak kearah tujuan-tujuan tertentu.⁵

Kepala madrasah adalah pemimpin dari sebuah lembaga belajar. Sosok yang diberikan kepercayaan dan kewenangan untuk banyak orang yang ditugaskan untuk membawa madrasah ke arah tujuan yang ingin dicapai.⁶

Dari beberapa definisi diatas penulis dapat simpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang diberikan kepercayaan dan kewenangan untuk membawa madrasah agar bergerak kearah tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

⁵ Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam Dan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2005) 7

⁶ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), 37

Kepala madrasah pada dasarnya bertugas mendinamisasi proses pengelolaan pendidikan secara administratif maupun edukatif. Pengelolaan yang bersifat administratif dilakukan oleh kepala madrasah terdiri atas kegiatan yang bertujuan mengarahkan semua orang yang terlibat di madrasah dan mengerjakan hal tepat sesuai dengan tujuan madrasah yang akan dicapai. Sedangkan pengelolaan edukatif merupakan kegiatan mengarahkan dan membina setiap guru agar melaksanakan tugas pengajaran secara tepat dan benar serta memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk kinerja yang baik dan unggul.⁷

Kepala madrasah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manager, administrator dan supervisor. Namun dalam perkembangan selanjutnya kepala madrasah juga harus mampu berperan sebagai kader, innovator, dan motivator di madrasah. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala madrasah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, Dan Motivator (EMASLIM). Kepala madrasah juga harus mampu berperan sebagai figure dan mediator.⁸

2. Inovasi Manajemen Pendidikan

Inovasi pada dasarnya merupakan hasil pemikiran yang bercirikan hal baru, baik berupa praktik-praktik tertentu atau berupa produk dari suatu hasil olah pikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan menjadi lebih baik lagi.⁹

⁷ Muwahid Shulham, Soim. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2013), 29

⁸ Abd Wahed, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Permasalahannya*, Jurnal Al-Ibrah, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, 182

⁹ Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: AURA), 2014, 28

Walter S. Monreo, dalam bukunya *“Encyclopedia Of Educational Research”*, mengartikan manajemen pendidikan adalah pengarahan, pengawasan, pengelolaan segala hal yang berkaitan dengan sekolah, termasuk administrasi pembiayaan untuk mencapai tujuan.¹⁰

Dalam suatu lembaga pendidikan wajib menerapkan sebuah inovasi dengan berbagai alasan diantaranya; pengelolaan pendidikan yang kurang inovatif mengakibatkan kepada mutu dan tujuan pendidikan yang relatif rendah, era globalisasi mengharapkan SDM yang berkualitas, penambahan jumlah penduduk, demokrasi sebagai sistem dan mutu pengelolaan pendidikan di daerah yang kurang berorientasi prestasi.¹¹

Inovasi dalam manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikandan sumber daya pendidikan seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Belajar (SB) dan Sumber Fasilitas dan Dana (SFD).¹²

E. Garis-Garis Besar Isi

Gambaran awal isi Skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis- garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal skripsi ini terdiri dari 3 bab yang meliputi bagian awal, isi, dan penutup. Berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Bab I Pendahuluan. Dalam pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan istilah, dan garis-garis besar isi.

¹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 51

¹¹ Mukhibat, *Manajemen Berbasis Madrasah: Riset Dan Praktek Pendidikan*, (Yohyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 14

¹² Tellma M. Tiwa, *Buku Referensi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: Lakeisha, 2002), 47

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, membahas gambaran tentang landasan teori yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan.

Bab III Metode Penelitian. Menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan proposal. bab ini terdiri dari uraian tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan tehnik analisis data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan. Penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada

Bab V Penutup. Berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti yang memberikan berbagai temuan hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi, acuan, dan referensi perbandingan terkait dengan penelitian yang saat ini dilakukan penulis. Berikut ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dicky Dharmawan, dengan judul penelitian *"Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Pelita Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran"* hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tipe kepemimpinan demokratis yang dijalankan kepala madrasah di mts pelita gedong tataan kabupaten pesawaran berpengaruh terhadap sistem kerja yang menyenangkan antara kepala madrasah dengan seluruh warga madrasah. Peran kepemimpinan yang dijalankan kepala madrasah sebagai inovator, edukator, manager, administrator, supervisor, leader, dan motivator sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan agar mutu pendidikan di madrasah dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan¹³

¹³ Dicky Dharmawan, *Peran Kepala Madrasah sebagai inovator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS. Pelita Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019). Hal 6

2. Penelitian yang dilakukan oleh Inda Pratiya, dengan judul penelitian “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Inovasi Lembaga Pendidikan di MTS 5 Kediri*” adapun rumusan masalah dalam penelitiannya yaitu: (1) bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam inovasi lembaga pendidikan di MTsN 5 Kediri. (2) bagaimana hambatan kepemimpinan kepala madrasah dalam inovasi lembaga pendidikan di MTsN 5 KEDIRI. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif study kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam inovasi lembaga pendidikan menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis. Inovasi dari bapak kepala madrasah sudah terlihat dan tertatamulai sarana dan prasarana akademik maupun non akademik dan pembinaan siswa.¹⁴

NO	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Dicky Dharmawan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam skripsinya tahun 2019	Penelitian keduanya sama-sama meng-analisis tentang kepemimpinan kepala madrasah	Penelitian terdahulu yaitu pertama, meneliti tentang peran kepala madrasah sebagai innovator dalam meningkatkan

¹⁴ Inda Pratiya, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Inovasi Lembaga Pendidikan di MTsN 5 Kediri* (Kediri, IAIN Tulungagung, 2019) hal 5

	<p>yaitu tentang “Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Pelita Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”</p>		<p>mutu pendidikan, sedangkan peneliti meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan, kedua perbedaan dalam lokasi penelitian.</p>
2.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Indah Pratiya, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dalam skripsinya tahun 2019 yaitu tentang “</p>	<p>Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan sebuah inovasi</p>	<p>Penelitian Indah Pratiya merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus, sedangkan penelitian ini</p>

	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Inovasi Lembaga Pendidikan” Studi Kasus di MTsN 5 Kediri		jenis penelitian kualitatif deskriptif tanpa menganalisis kasus melainkan mendeskripsikan keadaan yang ada
--	--	--	--

B. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan diartikan sebagai suatu cara dan metode seseorang yang dapat memengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga orang tersebut dengan sadar mengikuti dan mematuhi segala kehendaknya.¹⁵ Pada hakikatnya, kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

Kepemimpinan merupakan faktor penting yang paling menentukan berjalan atau tidaknya suatu organisasi. Kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi gagal atau berhasilnya sebuah lembaga pendidikan. Kepemimpinan merupakan rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diterapkan. Kepemimpinan berasal dari kata “pemimpin” maksudnya adalah orang yang dikenal dan berusaha mempengaruhi

¹⁵ Monika Maduratna, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru dan Pegawai* (Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda, 2013), Vol.1 Nol. 1, 72

para pengikutnya untuk merealisasikan visinya.¹⁶

Adapun Dubrin dalam Abdullah Munir memberikan beberapa pengertian kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Pengaruh antar individu yang diarahkan melalui komunikasi menuju tercapainya tujuan-tujuan dari lembaga.
- b. Suatu tindakan yang merupakan suatu ajakan agar komunitas-komunitas lain beraksi atau merespon untuk melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan satu arah atau tujuan.
- c. Seni mempengaruhi orang lain melalui bujukan atau contoh dengan mengikuti suatu standar/keharusan dalam mengerjakan pekerjaan tersebut.¹⁷

Salah satu gambaran mengenai pemimpin sesuai dengan kriteria Islamisebagaimana firman Allah SWT dalam (Q.S Al-Anbiyah: 73)

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ
الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا
عَبِيدِينَ

Terjemahnya:

“Dan Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan sholat, dan menunaikan zakat, dan hanya kepada kami mereka menyembah”¹⁸

Ayat di atas secara implisit menjelaskan, bahwa seorang pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang dapat mengarahkan semua komponen yang dipimpinnya dalam arah kebaikan menurut pandangan agama maupun Negara, tak terkecuali untuk organisasi atau lembaga pendidikan.¹⁹

¹⁶ Syaiful Sagala, Administrasi Pendidikan Kontemporer, Bandung: Alfabeta, 2009., 143

¹⁷ Abdullah Munir, Menjadi Kepala Sekolah Efektif, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008, 32

¹⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), 328

¹⁹ Lailatul Ashariyah, Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Studi Multi Kasus di SMPN 1 Tulungagung dan MTS Tulungagung) “Jurnal Cendekia”, 1-2 <http://repo.iain-tulungagung.acid/3466/>, (diakses 24

2. Pengertian Kepala Madrasah

Kata kepala dapat diartikan “Ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal bagi masyarakat. Kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan, sebagai kepala sekolah atau madrasah untuk memimpin dan mengelola sekolah atau madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.²⁰

Wahjosumidjo mendefinisikan kepala sekolah sebagai ”seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran”.²¹

Secara sederhana kepala sekolah didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan murid yang menerima pelajaran.²²

Allah berfirman dalam Al-qur’an bahwa dia menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi, khalifah di sini dapat diartikan sebagai pemimpin bagi siapapun, baik pemimpin Negara maupun pemimpin lembaga pendidikan (Kepala madrasah) sebagaimana firman Allah SWT (Q.S Fatir:39)

desember 2019)

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional , no 28 tahun 2010, Tentang Penugasan Kepala Sekolah.

²¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007, 83

²² Ibid, 17.

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ، وَلَا يَزِيدُ
الْكَافِرِينَ كُفْرَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرَهُمْ إِلَّا
خَسَارًا

Terjemahnya :

“Dia-lah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barang siapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka”.²³

Secara sederhana kepala madrasah didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan murid yang menerima pelajaran.²⁴ Sedangkan Rahman mengungkapkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional yang diangkat untuk menduduki jabatan structural disekolah).²⁵

3. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan memengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu

²³ Departemen Agama RI, Al-qur'an Terjemahan dan Perkata, Yayasan Penyelenggara Penterjema/Penafsir Al-quran Revisi terjemah Oleh Lajna Pentashih Mushaf al-quran. Sygma Jakarta, 2008 430

²⁴ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, Jakarta: Raja

²⁵ Rahman, Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Jatinangor: Alqaprint, 2006), 106

kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁶ Sebenarnya kepala madrasah adalah seorang manusia biasa yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah yang terdapat proses belajar mengajar di dalamnya.

Kepala madrasah memiliki tugas yang berat namun mulia, sebagai seorang kepala madrasah ia tunduk dan patuh kepada aturan. Kepala madrasah harus memahami tentang manajemen. Sekurang-kurang ia bisa menyusun perencanaan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan anggota, memberdayakan organisasi dan melakukan evaluasi dalam mencapai tujuan madrasah yang dipimpinnya. Bahkan terkadang kepemimpinan kepala madrasah diartikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan bawahannya yang pemimpin itu diangkat atas dasar keputusan atau pengangkatan resmi untuk memangku jabatan kepala madrasah.²⁷

Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan dengan menggerakkan bawahannya kearah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal in kepala madrasah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik fungsi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun penciptaan iklim dan budaya madrasah yang kondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif, efisien dan

²⁶ Sophia Azhar, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)*, Journal-uin alauddin.ac.id, Volume V, Nomor 1, Januari-Juni 2016, 129

²⁷ Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali: 2012), 3

produktif. Demikian juga dengan komponen pendidikan yang ada dalam lembaga pendidikan yang dipimpin seorang kepala madrasah. Seorang kepala madrasah harus memperhatikan kesembilan komponen penting dalam pendidikan, yaitu pendidik, murid, materi pendidikan, perbuatan mendidik, metode pendidikan, evaluasi pendidikan, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan.²⁸ Kesembilan faktor tersebut harus dikelola sebaik- baiknya agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinannya. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat diperoleh dari pengalaman belajar secara teori ataupun dari pengalaman di dalam praktek selama menjadi pemimpin. Namun, secara tidak disadari seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya berjalan menurut caranya sendiri. dan cara-cara yang digunakan merupakan pencerminan dari sifat-sifat dasar kepribadian seorang pemimpin. Cara atau teknik seorang dalam menjalankan suatu kepemimpinan disebut tipe atau gaya kepemimpinan.

Adapun tipe atau gaya dapat diklasifikasikan kedalam empat tipe, yaitu:

a. Tipe Otoriter

Tipe ini disebut juga tipe kepemimpinan "*authoritarian*". Disini pemimpin bertindak seperti diktator kepada semua anggota kelompoknya. dominasi yang berlebihan mudah menumbuhkan oposisi atau timbulnya sifat apatis, atau sifat-sifat pada para anggota kelompok terhadap pemimpinnya.

²⁸ Hasan Basri dan Tatang S, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung, Pustaka Setia: 2015)

b. Tipe “*Laissez-faire*”

Pada tipe ini pemimpin tidak memberikan kepemimpinannya, memberikan para bawahannya untuk berbuat sekehendaknya. Disini pemimpin tidak pernah mengontrol dan mengoreksi pekerjaan bawahannya. Semua tugas dan kerja sama diserahkan sepenuhnya kebawahan tanpa adanya bimbingan, petunjuk, maupun saran dari pemimpin. Tingkat keberhasilan lembaga semua disebabkan dari kesadaran bawahan, dan edikasi anggota, bukan dari pengaruh pemimpin. Struktur organisasi juga dan segala kegiatannya tanpa rencana dan tanpa pengawasan dari pimpinan.

c. Tipe Demokratis

Tipe ini pemimpinnya bukan sebagai diktator, tetapi sebagai pemimpin yang berada ditengah-tengah anggotanya. Pemimpin ini selalu menstimulasi para anggotanya agar bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan yang telah dibuat atas kesepakatan bersama. Semua tindakan dan usaha selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan para anggotanya. Dan mempertimbangkan selalu kesanggupan serta kemampuan anggotanya.

d. Tipe pseudo-demokratis

Tipe ini biasanya disebut demokratis semu atau manipulasi diplomatik. Pemimpin ini hanya kelihatannya saja bertipe demokratis hanya tampaknya saja bersikap demokratis padahal sebenarnya dia bersikap otokratis. Misalnya jika dia mempunyai ide-ide, pikiran, konsep-konsep yang ingin diterapkan di lembaga yang dipimpinnya, maka hal tersebut didiskusikan dan dimusyawarahkan dengan bawahannya, tetapi situasi diatur dan diciptakan sedemikian rupa sehingga pada akhirnya bawahan didesak agar menerima ide/pikiran/konsep tersebut sebagai

keputusan bersama.²⁹

Berdasarkan beberapa tipe yang telah disebutkan di atas, tidak menutup kemungkinan seorang pemimpin pendidikan dapat bervariasi tipe kepemimpinannya berdasarkan kebutuhan. Hal ini disebabkan karena tidak ada seorang pemimpin pendidikan dimanapun dalam jenis jabatan kepemimpinan apapun yang hanya mengikuti salah satu tipe dari empat tipe tersebut.

Dalam memangku jabatan kepemimpinan yang dapat melaksanakan tugas-tugasnya dan memainkan perannya sebagai pemimpin pendidikan yang baik dan sukses maka dituntut beberapa persyaratan. Pada bagian ini yang akan dikemukakan hanya persyaratan-persyaratan kepribadian dari seorang pemimpin pendidikan yang baik. Persyaratan-persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rendah Hati dan Sederhana

Seorang pemimpin pendidikan hendaknya jangan mempunyai sikap sombong atau merasa lebih mengetahui daripada yang lain. Ia hendaknya lebih banyak mendengarkan dan bertanya daripada berkata dan menyuruh. Kelebihan pengetahuan dan kelebihan kesanggupan yang dimilikinya hendaknya dipergunakan untuk membantu yang lain atau anak buahnya, bukan untuk dipamerkan dan dijadikan kebanggaan.

2. Bersifat Suka Menolong

Pemimpin hendaknya selalu siap sedia untuk membantu anggota-anggotanya tanpa diminta bantuan dan selalu bersedia (menyediakan waktu) untuk mendengar kesulitan-kesulitan yang disampaikan oleh

²⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 126-127

anggota-anggotanya meskipun ia mungkin tidak akan dapat menolongnya.

3. Sabar dan Memiliki Kestabilan Emosi

Seorang pemimpin pendidikan hendaknya memiliki sifat sabar. Jangan lekas merasa kecewa dan memperlihatkan kekecewaannya dalam menghadapi kegagalan atau kesukaran, dan sebaliknya, jangan lekas merasa bangga dan sombong jika kelompoknya berhasil. Sifat ini akan memberikan perasaan aman kepada anggota-anggotanya.

4. Percaya Kepada Diri Sendiri

Seorang pemimpin hendaknya menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada anggota-anggotanya, percaya bahwa mereka akan dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.

5. Jujur Adil dan Dapat Dipercaya

Sikap percaya kepada diri sendiri pada anggota-anggota kelompok dapat timbul karena adanya kepercayaan mereka terhadap pemimpinnya. Karena mereka menaruh kepercayaan kepada pemimpinnya, mereka akan menjalankan semua kewajiban dengan rasa patuh dan bertanggung jawab. Pemimpin hendaknya konsekuen terhadap orang lain dan terhadap diri sendiri selalu berusaha agar sikap dan tindakannya tidak bertentangan dengan perkataan.

6. Keahlian Dalam Jabatan

Bagaimanapun besarnya kesediaan kita untuk membentuk kelompok dalam kesulitan-kesulitan pekerjaan, tanpa mempunyai keahlian dalam

bidang pekerjaan itu tidak mungkin kita dapat memberi bantuan.³⁰

Kepala madrasah merupakan personel madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan madrasah. Kepala madrasah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah.

Kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah memiliki tiga fungsi yaitu:

- a. Perumusan tujuan kerja dan pembuatan kebijaksanaan madrasah.
- b. Mengatur tata kerja (mengorganisasi) madrasah, yang mencakup:
 1. Mengatur pembagian tugas dan wewenang
 2. Mengatur petugas pelaksanaan
 3. Menyelenggarakan kegiatan (mengkoordinasi)
- c. Pempervisi kegiatan madrasah, meliputi:
 1. Mengawasi kelancaran kegiatan
 2. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan
 3. Mengevaluasi (menilai) pelaksanaan kegiatan
 4. Membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksanaan.³¹

Berdasarkan pendapat diatas fungsi yang pertama dan kedua adalah fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin, sedangkan yang ketiga fungsi kepala madrasah sebagai supervisor. Fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah berarti kepala madrasah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning)
2. Pengorganisasian (organizing)
3. Pengarahan (directing)
4. Pengawasan (controlling)³²

³⁰ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 55-58

³¹ H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 81-82

³² Ibid. 82

C. Inovasi Manajemen Pendidikan

1. Pengertian Inovasi

Menurut S. Wojowasito mengatakan bahwa kata “*innovation*” (bahasa Inggris) sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaharuan, tetapi ada yang menjadi kata Indonesia yaitu “Inovasi”. Inovasi kadang-kadang dipakai untuk menyatakan penemuan, karena hasil penemuan yang baru ini hasil penemuan. Kata penemuan juga digunakan untuk menterjemahkan dari kata “Discovery” dan “Invention”, ada juga yang mengaitkan antara pengertian inovasi dan modernisasi, karena keduanya membicarakan usaha pembaharuan.³³ Setiap gagasan, ide pernah menjadi inovasi. Setiap inovasi pasti pernah berubah seiring dengan berlalunya waktu. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang, ia adalah inovasi (bagi orang itu). Tujuan dari inovasi yaitu 1) Mengejar berbagai ketinggalan dari berbagai kemajuan bermasyarakat ataupun pendidikan, 2) mengusahakan terselenggaranya perubahan sosial dan dapat melayani setiap warga negara secara adil dan merata, 3) mereformasi kehidupan sosial yang lebih efisien dan efektif, menghargai kebudayaan nasional, lancar dan sempurnanya sistem informasi kebijakan, mengokohkan identitas, menumbuhkan masyarakat gemar belajar dan dapat menghasilkan berbagai bidang pekerjaan yang ada di kehidupan masyarakat.³⁴

a. Proses Inovasi

Proses inovasi pendidikan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau organisasi, mulai sadar tahu adanya inovasi sampai menerapkan (implementasi) inovasi pendidikan. Tahap-tahap proses inovasi yaitu:

³³ Udin Syaefudin Sa'ad, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).2

³⁴ Kusnadi, “Model Inovasi Pendidikan dengan Strategis Implementasi Konsep “Dare To Be Defferent”, *Wahana pendidikan*, 1 (Januari 2017), 136

1. Inisiasi (permulaan) yakni kegiatan pengumpulan informasi, konseptualisasi, dan perencanaan untuk menerima inovasi, semuanya diarahkan untuk membuat keputusan menerima inovasi.
2. Implementasi yakni semua kejadian, kegiatan, dan keputusan dilibatkan dalam penggunaan inovasi.
3. Redefinisi/strukturalisasi yaitu inovasi dimodifikasi dan relevansi disesuaikan situasi dan masalah organisasi. struktur organisasi disesuaikan dengan inovasi yang telah dimodifikasi agar dapat menunjang inovasi.
4. Klarifikasi hubungan antara inovasi dan organisasi dirumuskan dengan sejelas-jelasnya sehingga inovasi benar-benar dapat diterapkan sesuai yang diharapkan.
5. Rutinisasi inovasi kemungkinan telah kehilangan sebagian identitasnya, dan menjadi bagian dari kegiatan rutin organisasi³⁵

Proses inovasi memerlukan tahap-tahapan. Tahap-tahap inovasi antara lain: tahap pengetahuan (*Knowledge*) yaitu saat seseorang membuka diri terhadap inovasi dan ingin mengetahui fungsi inovasi tersebut. Tahap bujukan (*persuasion*) yaitu tatkala seseorang atau kelompok membuka diri terhadap inovasi mulai menyenangi atau sebaliknya meragukan inovasi. Tahap keputusan (*Decision*) yaitu tatkala seseorang atau kelompok pembuka inovasi mulai menampakkan sikapnya untuk menerima atau menolak inovasi. Tahap implementasi (*Implementation*) yaitu ketika seseorang atau kelompok mencari penguatan terhadap keputusan inovasi yang telah diambil. Pengambilan keputusan dapat menarik kembali keputusannya jika ternyata diperoleh informasi tentang inovasi yang bertentangan dengan informasi yang terlebih dahulu diterima³⁶.

³⁵ Iswaloyo, Proses Inovasi, 2014. [http://file.upi.edu/Direktori/Dual-Mods/Inovasi Pendidikan/Modul 2-Proses Inovasi Pendidikan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/Dual-Mods/Inovasi_Pendidikan/Modul_2-Proses_Inovasi_Pendidikan.pdf)

³⁶ Ibid

2. Pengertian Manajemen Pendidikan

Yamin mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.³⁷

Menurut E. Mulyasa manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pengawasan sebagai suatu proses untuk visi menjadi aksi.³⁸

Manajemen pendidikan adalah sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³⁹

Sebagai suatu tujuan yang telah ditetapkan tentunya manajemen mempunyai suatu langkah-langkah yang sistemik dan sistematis dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam arti yang lebih luas manajemen juga bisa disebut sebagai pengelolaan sumber-sumber guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, karenanya manajemen ini memegang peranan yang sangat urgen dalam dunia pendidikan.

Tujuan manajemen pendidikan erat sekali dengan tujuan pendidikan secara

³⁷ Moh. Yamin, *Manajemen Nuru Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press, 2009, 19

³⁸ E. Mulyasa *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, 7

³⁹ Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007, 6

umum, karena manajemen pendidikan pada hakekatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Secara rinci tujuan manajemen pendidikan antara lain :

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- c. Terciptanya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- d. Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.
- e. Teratasinya masalah mutu pendidikan

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).⁴⁰

Adapun pengertian manajemen dari sudut fungsinya adalah proses, kegiatan merencanakan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴¹ Sejalan dengan pendapat di atas bahwa fungsi-fungsi manajemen yaitu:

- a. Fungsi Perencanaan (Planning)

Perencanaan sebagai langkah awal sebelum melaksanakan fungsi- fungsi manajemen lainnya adalah menetapkan pekerjaan yang harus di laksanakan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang digariskan oleh

⁴⁰ Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik dan riset Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 8

⁴¹ Deden Makbuloh, Manajemen Mutu Pendidikan Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 40

lembaga/organisasi.⁴²

Sedangkan Husaini Usman berpendapat, perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang telah di tentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu priode tertentu (masa yang akan datang) dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴³

b. Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Setelah menyusun rencana, selanjutnya diperlukan penyusunan/pengelompokan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka usaha kerjasama. Pengorganisasian adalah pengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.⁴⁴

B.Siswanto mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan untuk anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efesien.⁴⁵

c. Fungsi Penggerakan (Actuating)

Fungsi penggerakan merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerjasama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi

⁴² George R. Terry, *Guide To Management*, terj. J. Smith DFM, Prinsip-prinsip Manajemen (Cet VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2003). 17

⁴³ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 48

⁴⁴ A. Sihotang, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Pradnya Pramita, 2007), 28

⁴⁵ B. Siswanto, op. cit., 75

dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴⁶ Fungsi penggerakan tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi penggerak dan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah).⁴⁷

d. Fungsi Pengawasan (Controlling)

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.⁴⁸

D. Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator

Menurut Komariah dkk dalam bukunya *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif* inovator merupakan orang yang melakukan pembaharuan, perintis/pioner, atau orang yang mudah membuka diri dan menerima inovasi, bahkan menjadi pencari suatu inovasi.⁴⁹

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang

⁴⁶ Ibnu Syamsi, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 96

⁴⁷ Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 36

⁴⁸ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), 26

⁴⁹ Komariah, dkk, *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 23

inovatif.

Kepala madrasah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, rasional, dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin serta dapat dan fleksibel.⁵⁰

Kepala madrasah sebagai inovator dapat dianalisis dari tiga sifat kepemimpinan, yakni demokratis, otoriter, laissez-faire. Ketiga sifat tersebut dimiliki secara bersamaan oleh seorang motivator, sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya, sifat-sifat tersebut muncul secara situasional, oleh karena itu kepala madrasah sebagai inovator mungkin bersifat demokratis, otoriter dan mungkin bersifat laissez-faire.⁵¹

Kepala madrasah dikatakan sebagai inovator dalam mengemban dan memperbaiki guru, harus memiliki beberapa aspek yang harus dimiliki yaitu:

1. Kepala Madrasah harus memiliki kemampuan dalam mencari sebuah peluang perubahan yang dapat diperlihatkan dengan beberapa indikator sebagai berikut:
 - a. Kepala madrasah dapat menemukan gagasan baru
 - b. Kepala madrasah dapat memilah dan memilih sebuah ide atau gagasan baru untuk kebutuhan madrasah
2. Kepala madrasah harus memiliki sebuah kemampuan yang dapat melakukan sebuah perubahan yang berada di lingkungan madrasah, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Dapat merubah sebuah perubahan dalam proses KBM
 - b. Dapat menciptakan dan mengubah dalam hal pengembangan dan pembinaan guru dan karyawan
 - c. Dapat melaksanakan dan mengubah dalam bidang ekstrakurikuler
 - d. Serta dapat mengaplikasikan perubahan yang ada di masyarakat.

⁵⁰ E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) 118

⁵¹ Ibid, 126-127

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Lexy J. Moleong dalam irnie menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yang berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, yang dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵²

Dengan kata lain desain penelitian ini adalah studi kasus, yang menggunakan deskriptif (uraian kata-kata) tentang sesuat yang mendalam dan juga tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya, baik itu berupa lembaga, individu, atau lingkungan sosial lainnya. Peneliti bertindak sebagai pengamat, peneliti hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatat dalam buku observasinya. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁵³

Studi kasus sendiri merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Jadi dipilihnya pendekatan penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini karena peneliti

⁵² ¹ Irnie Victoryne, "Mengatasi Bullying Siswa Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Manajemen Kelas Yang Efektif", *Pedagogik* 5, no. 1 (2017): 9.

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 157

berkeinginan untuk memahami dunia makna subyek penelitian secara mendalam. Rancangan ini dibuat sebagaimana umumnya rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang umumnya bersifat sementara dan lebih banyak memperhatikan pembentukan teori substantive dan data empiris yang akan didapat di lapangan. Untuk itu, desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka dari berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan, yang terletak di Jalan Mangga No. 36, Kelurahan Labuan Lelea, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala. Di pilihnya Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala sebagai lokasi penelitian karena belum adanya yang melakukan penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala, dan juga peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai kendala-kendala kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan yang diterapkan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, apalagi penelitian ini bersifat kualitatif, dimana penulis bertindak sebagai instrument utama pengumpul data sebagaimana yang dinyatakan oleh Moleong bahwa:

⁵⁴ Nurul Zuriah, "Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi" (Jakarta, Bumi Aksara, 2016). 91

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisa dan penafsiran data serta pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian⁵⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menganggap sangat penting melibatkan diri untuk terjun langsung ke lapangan sehingga data yang diperoleh terbukti objektif dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai *human instrument* (pelaku pengumpulan/peneliti) data.

Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif, sehingga kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang penting dan mutlak pada lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Karena peneliti sendiri yang langsung mengamati dan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data yang diperoleh yaitu melalui pengamatan langsung. Informan utama dalam penelitian ini ialah kepala madrasah.

⁵⁵ Ibid., 96

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pada data sekunder, jenis data yang diambil dari hasil kajian kepustakaan, karya ilmiah dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik pembahasan skripsi ini.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini melalui tiga jenis, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan ialah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pasif, yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁶

Peneliti melakukan observasi melihat lingkungan Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat, dengan mengamati perilaku kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet27. (Bandung:Alfabeta, 2018). 137

2. Wawancara (Interview)

Esterbeg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁵⁸ Penulis menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), jenis wawancara ini sudah termaksud dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya⁵⁹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni,

⁵⁷ Esterbeg, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet27. (Bandung: Alfabeta,2018). 137

⁵⁸ Ibid. 141

⁵⁹ Ibid. 145

yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bogdan menyatakan bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di madrasah, di tempat kerja, di masyarakat, dan auto biografi. hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto- foto atau karya tulis akademik, dan seni yang telah ada.⁶⁰

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan reliable sehingga data sesuai dengan tujuan permasalahan yang diteliti. Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian proposal skripsi ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah “proses analisis untuk memilih, memusatkan, perhatian, menyederhanakan, menabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dancatatan-catatan lapangan”.⁶¹

2. Penyajian (Display)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif, bagan, hubungan antar kategori atau diagram alur yang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet2. (Bandung: Alfabeta, 2018) 124-12

⁶¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Cet, I; Ed., 1, Jakarta: Kencana, 2010), 287.

memberikan kemudahan bagi penulis untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Verivikasi Data

Tahap terakhir yaitu verifikasi data, ialah proses pencarian bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang diperoleh penulis sebelumnya di lapangan agar diperoleh kesimpulan yang kredibel.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan pada penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penilaian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode:

1. *Triangulasi*, adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding, dalam artian untuk membuktikan apakah data tersebut valid salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu mengecek kebenaran data kepada orang lain atau guru lain yang ada di lokasi penelitian tersebut.
2. *Memberchek*, dilakukan untuk meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber tentang kebenaran data penelitian yang dilakukan. Apakah keterangan dan informasi tersebut sifatnya tetap dan

⁶² *Ibid.*, 291.

dapat dipastikan keabsahannya serta data tersebut diperiksa kebenarannya.

3. *Audit Trail*, yakni memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti di dalam mengambil kesimpulan. Cara lain yaitu mengecek keabsahan dan keaslian data temuan dengan cara mendiskusikan bersama teman kelompok atau teman sejawat yang memiliki pengetahuan serta keterampilan yang sama dalam melakukan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Nahdlatul Khairaat Labuan

Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Labuan Lelea, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan awal mulanya bernama MA Dharma Bhakti Labuan, didirikan oleh Bapak Drs. H. Tato Masitudju (Alm) pada tanggal 18 Juli 1994. Awal mula bangunan MA Dharma Bhakti Labuan berpindah-pindah, sekitar tahun 2002 MA Dharma Bhakti Labuan mendapatkan bantuan tanah dan gedung hibah milik keluarga H. Firmansyah Muhsen Tjoro. Selama dari tahun 2002 sampai tahun 2004 MA Dharma Bhakti Labuan berganti nama menjadi MA Nahdlatul Khairaat Labuan di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Nahdlatul Khairaat Labuan, yang melatarbelakangi didirikan Madrasah ini dikarenakan di Desa Labuan Lelea belum ada Madrasah Aliyah. Atas inisiatif Habib Mohsen Alaydrus dan beberapa warga Labuan Lelea pada saat itu, didirikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan yang beralamat di Jalan Mangga II Desa Labuan Lelea Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Organisasi Nahdlatul Khairaat mengelola amal usaha berupa pesantren dan satuan pendidikan antara lain:

1. MI Nahdlatul Khairaat Labuan
2. MTs Nahdlatul Khairaat Labuan
3. MA Nahdlatul Khairaat Labuan

4. Pondok Pesantren Putra dan Putri
5. Taman Pengajian Quran Al-Muhsinin Nahdlatul Khairaat Labuan.

Lokasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat terletak di Jalan Mangga II Desa Labuan Lelea Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala, dengan batas-batas area sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Kalora.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- 4). Sebelah Timur berbatasan dengan pekuburan umum

Tabel: 1.4
Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat

1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat
2.	Nomor Statistik Madrasah	131272030034
3.	Alamat : a. Jalan b. Kecamatan c. Kelurahan d. Kota e. Provinsi f. Kode Pos	mangga labuan donggala palu sulawesi tengah 94352
4.	Telpon/ Fax/ E-mile	+62 822-9654-0388
5.	Tahun Berdiri	1994
6.	Status Madrasah	Akreditasi B
7.	Status Kepemilikan	Yayasan
8.	Jumlah Siswa	Lk = 59 Pr = 37 , Jum = 96

9.	Jumlah Guru	Lk = 12 , Pr = 11, Jum = 23
10.	Status	PNS=5 Non PNS=18

*Sumber data : Dokumen MA Nahdlatul Khairaat Labuan, 2023.*⁶³

Sepanjang sejarahnya, Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, karena mengikuti aturan yang ada. Adapun Kepala Madrasah yang pernah memimpin Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan adalah sebagai berikut:

Tabel: 2.4

Nama-Nama Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang

no	Nama	Priode tahun
1	Alham L Habie, S.Ag	1994-2000
2	Abdullah, S. Ag	2000-2008
3	Firman, S.Ps., M.Pd	2008-2023

*Sumber data : Dokumen MA Nahdlatul Khairaat Labuan, 2023.*⁶⁴

2. Visi dan Misi MA Nahdlatul Khairaat Labuan

Perkembangan dan tantangan di masa depan seperti layaknya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kehidupan masyarakat dan orang tua di era *New Normal* terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan

⁶³ Sumber data: Dokumen MA Nahdlatul Khairaat, 2023.

⁶⁴ Sumber data: Dokumen MA Nahdlatul Khairaat, 2023.

sekaligus peluang. MA Nahdlatul Khairaat memiliki citra moral yang menggambarkan profil MA Nahdlatul Khairaat yang diinginkan di masa yang akan datang yang diwujudkan dalam visi dan misi MA Nahdlatul Khairaat berikut:

a. Visi Ma Nahdlatul Khairaat

Mewujudkan generasi Islam yang cerdas, religius, tekun beribadah dan berakhlak mulia.

b. Misi MA Nahdlatul Khairaat

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
3. Mewujudkan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
4. Meningkatkan pembentukan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.
5. Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
6. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
7. Meningkatkan komitmen untuk seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.

8. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi masyarakat Madrasah.⁶⁵

3. Keadaan Peserta Didik di MA Nahdlatul Khairaat Labuan

Peserta didik merupakan hal yang paling diharapkan bagi sebuah madrasah. Karena dengan adanya peserta didik sehingga madrasah dapat bertahan, dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas madrasah tersebut. Semakin banyak peserta didik yang masuk ke madrasah tersebut maka akan terlihat mutu pendidikan yang ada di madrasah. Keberadaan peserta didik sangat diperlukan, terlebih pada pelaksanaan kegiatan pendidikan madrasah, peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tentunya keadaan peserta didik sangat dibutuhkan kehadirannya, karena tanpa adanya peserta didik madrasah tidak akan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁶⁶

Adapun keadaan peserta didik di MA Nahdlatul Khairaat Labuan adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.4

Daftar Keadaan Peserta Didik di MA Nahdlatul Khairaat Labuan

No	Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022	Jumlah Peserta Didik		jum	Ket.
		Laki	cewe		

⁶⁵ Sumber data: Dokumen MA Nahdlatul Khairaat, 2023.

⁶⁶ <http://staffnew.uny.ac.id> (diakses pada 03 Januari 2023).

1	Kelas X	19	20	39	
2	Kelas XI	24	9	33	
3	Kelas XII	16	8	24	
Jumlah Keseluruhan				96	

Sumber data : Dokumen MA Nahdlatul Khairaat, 2023⁶⁷

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga madrasah. Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.

Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di MA Nahdlatul Khairaat Labuan, dan tenaga kependidikan juga memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel: 4.4
Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MA Nahdlatul Khairaat

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah	
		PNS	Honorar
1	Guru mata pelajaran	5	13

⁶⁷ Sumber data: Dokumen MA Nahdlatul Khairaat, 2023

2	Pegawai administrasi	-	2
3	Lab komputer	-	1
4	Pustakawan	-	1
5	Penjaga sekolah	-	1
Jumlah		5	8
Jumlah Keseluruhan		23	

Sumber data : Dokumen MA Nahdlatul Khairaat, 2023⁶⁸

5. Keadaan Kurikulum MA Nahdlatul Khairaat Labuan

Adapun kurikulum yang diterapkan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan yaitu Kurikulum 2013 (K13). K13 telah diterapkan di kelas X, kelas XI, dan kelas XII dalam proses pembelajaran. Maka dari itu diterapkannya K13 di MA Nahdlatul Khairaat Labuan pada tanggal 19 Juli 2016, bertepatan dengan dikeluarkannya SK Dirjen Kemenag (Surat Keputusan Direktorat Jendral Kementerian Agama). Penggunaan K13 diperuntukkan bagi semua mata pelajaran, baik mata pelajaran umum maupun agama.

Kurikulum yang diterapkan dan dipergunakan oleh guru-guru adalah K13, dengan adanya K13 maka perangkat pembelajaran terlaksana dengan baik.

⁶⁸ Sumber data: Dokumen MA Nahdlatul Khairaat, 2023.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran, termasuk dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan kualitas sekolah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Tentunya tanpa adanya sarana dan prasarana, sekolah tidak akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah karena merupakan salah satu sumber daya yang penting dan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. MA Nahdlatul Khairaat Labuan, sebagai sebuah madrasah yang akan mencetak generasi bangsa berkualitas maka sudah seyogyanya memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Nahdlatul Khairaat

Labuan sebagai berikut:

Tabel: 5.4

Keadaan Sarana dan Prasarana di MA Nahdlatul Khairaat

a). Luas Tanah

No	Luas Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah	Belum	Total
1.	Milik Sendiri	8,155.00	0.00	8,155.00
2.	Wakaf	0.00	0.00	0.00
3.	Hak Guna Bangunan	8,155.00	0.00	8,155.00
4.	Sewa/Kontrak	0.00	0.00	0.00
5.	Pinjam/Menumpang	0.00	0.00	0.00
Total		16.310.00	0.00	16.310.00

b.Luas Penggunaan Tanah

no	Luas Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah	Belum	Total
1	Bangunan	1,000.00	0.00	1,000.00
2	Lapangan Olahraga	40.00	0.00	40.00
3	Halaman	100.00	0.00	100.00
4	Kebun/Taman	100.00	0.00	100.00
5	Belum digunakan	0.00	0.00	0.00
	Total	1.240.00	0.00	1.240.00

Sumber data : Dokumen MA Nahdlatul Khaiaat, 2023⁶⁹

B. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala

Peran kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor penting dalam menentukan berjalan atau tidaknya tujuan dari sebuah lembaga. Kepala madrasah merupakan seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan murid yang menerima pelajaran.

⁶⁹ Sumber data: Dokumen MA Nahdlatul Khairaat, 2023.

Kepemimpinan kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat sendiri memiliki peran yang sistematis sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Muhallizah, S.Pd., selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana berikut.

“Kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah adalah kepemimpinan secara sistematis. Kepemimpinan ini artinya melibatkan semua unsur yang ada di madrasah baik guru, siswa, tenaga kependidikan itu semua terlibat. Jadi kepala madrasah tidak bertindak sendiri dalam menjalankan perannya. Nah, kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah ini adalah tipe kepemimpinan demokratis.”⁷⁰

Serupa pula dengan yang disampaikan Ibu Djuliani, S.Pd., selaku tenaga pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dan XII juga memberikan pernyataan berikut:

“Kepala madrasah itu menerapkan kepemimpinan dengan keterbukaan, yaitu memanfaatkan semua tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada di madrasah ini. Kepemimpinannya termasuk dalam tipe kepemimpinan demokratis.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat menerapkan tipe kepemimpinan demokratis. Pemimpin demokratis selalu berusaha menstimulasi anggota-anggotanya agar bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan bersama. Kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat selalu melibatkan semua pihak sekolah dalam menjalankan tujuan bersama agar dapat terwujud sesuai apa yang direncanakan.

⁷⁰ Muhallizah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MA Nahdlatul Khairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Selasa, Januari 2023.

⁷¹ Djuliani, Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Rabu, Januari 2023.

Kemudian berbicara tentang inovasi yaitu sebuah pembaharuan dan perubahan yang menuju ke arah perbaikan lebih baik dari sebelumnya. Di MA Nahdlatul Khairaat juga mempunyai inovasi sebagai pembaharuan atau perubahan lebih baik untuk madrasah tersebut. Nah tentunya inovasi apa yang telah dilakukan oleh kepala madrasah terkait manajemen pendidikan dengan peran kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala madrasah. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Firman, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat sebagai berikut:

“Inovasi yang telah kami lakukan di MA Nahdlatul Khairaat itu dari segi manajemen yaitu penempatan semua *stakeholder* sesuai dengan kompetensinya. Sebagai kepala madrasah yang menjadi *Top Leader* harus membagikan tugas, mengatur, memberikan pembagian tugas ke masing-masing wakil kepala madrasah. Contohnya wakamad kurikulum setelah mendapat tugas dari kepala madrasah maka wakamad mempunyai bagian untuk membagikan tugas ke masing-masing guru seperti mengatur jadwal pembelajaran. Begitupun dengan wakamad kesiswaan, kegiatan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler diatur oleh wakamad kesiswaan. Wakil kepala madrasah menjalankan tugas sesuai bidangnya masing-masing. Disesuaikan juga dengan tugas yang dilakukan oleh operator, yaitu menjalankan tugasnya dalam melakukan kelengkapan data-data madrasah maupun lainnya berkaitan data yang dibutuhkan oleh madrasah. Jadi, kita tempatkan sesuai dengan kompetensinya tersebut. Itu dari segi manajemen yaah, dari segi pengembangan madrasah sendiri inovasi yang kami lakukan yaitu tiap tahunnya selalu ada pengusulan peningkatan sarana dan prasarana. Setiap tahunnya kita bisa melihat sarana ibadah, asrama, dan swalayan terpenuhi atau tidak. Itu semua kami lakukan pengevaluasian untuk membuat inovasi bery tiap tahunnya.”⁷²

Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran kepala madrasah sangatlah penting dalam melakukan sebuah inovasi khususnya terkait inovasi manajemen pendidikan dalam melakukan pembaharuan atau perubahan yang lebih baik untuk madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan agar madrasah

⁷² Firman, Kepala Madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan “*Wawancara*” ruang kepala madrasah, Selasa, Januari 2023.

ini tidak kalah saing dengan sekolah negeri. Inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah ada dua yaitu dari segi manajemen dan segi pengembangan madrasah seperti penjelasan wawancara diatas.

Dalam mewujudkan sebuah inovasi yang ingin dicapai maka perlu adanya tindakan yang akurat untuk dilakukan. Sesuai yang disampaikan oleh Bapak Firman, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat berikut ini.

“Tindakan yang kami lakukan dalam mewujudkan inovasi tersebut yaitu pertama, memperbanyak kerjasama pada setiap instansi terkait. Kedua, melakukan kerjasama dengan komite madrasah dan pembina yayasan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan.”⁷³

Dalam hal ini kepemimpinan kepala madrasah merupakan hal penting dalam mewujudkan inovasi yang ada. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Muhallizah, S.Pd., selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana terkait bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan yaitu:

“Yah, kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi tersebut yaitu seperti kalau ada hal-hal atau inovasi mungkin yang direncanakan tahun ini tetapi belum terealisasi, setelah melakukan pengevaluasian kepala madrasah kemudian melihat perkembangan atau hal yang baru untuk mewujudkan inovasi tersebut agar dapat terealisasi di tahun berikutnya. Misalnya sekarang ini kami merujuk pada madrasah lain yang sudah menerapkan sebuah inovasi unggul tetapi di madrasah ini belum diterapkan jadi kami tetap harus belajar bagaimana cara agar bisa setara dengan madrasah rujukan tersebut.”⁷⁴

⁷³ Firman, Kepala Madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan “*Wawancara*” ruang kepala madrasah, Selasa, Januari 2023.

⁷⁴ Muhallizah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Selasa, Januari 2023.

Pernyataan yang sama terkait bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan juga dikemukakan oleh Ibu Djuliani, S.Pd., selaku tenaga pendidik mata pelajaran biologi kelas XI dan XII juga memberikan pernyataan berikut:

“Inovasi manajemen pendidikan Islam yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam kepemimpinannya adalah memaksimalkan semua *stakeholder* yang ada di Madrasah ini untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jobnya masing-masing. Jadi diatur pembagian tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dilakukan oleh para *stakeholder* tersebut. Contohnya saya selaku tenaga pendidik pada mata pelajaran bertugas untuk membawakan materi terkait mata pelajaran yang saya kuasai di kelas seperti itu pembagiannya yah, begitupun tugas *stakeholder* lainnya ditempatkan sesuai kemampuan dan posisi yang diemban saat ini.”⁷⁵

Inovasi-inovasi yang dilakukan tentunya harus membawa ke perubahan lebih baik daripada sebelumnya. Ibu Muhallizah, S.Pd., selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana memberikan pernyataan terkait inovasi apa saja yang telah dilakukan oleh kepala madrasah sebagai berikut.

“Inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dari segi sarana dan prasarana yaitu selama ini kalau mengajar itu kita biasanya menggunakan papan tulis, nah sekarang sudah ada yang menggunakan Aboard point, atau memakai laptop, infokus, jadi sudah termasuk pembelajaran inovatif karena melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangan yang ada.”⁷⁶

⁷⁵ Djuliani, Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Rabu, Januari 2023.

⁷⁶ Muhallizah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Selasa, Januari 2023.

Ibu Djuliani, S.Pd., selaku tenaga pendidik mata pelajaran biologi kelas XI dan XII juga memberikan pernyataan berikut:

“Inovasi-inovasi yang dilakukan kepala madrasah kalau dalam pembelajaran yaitu pencapaian prestasi oleh anak-anak sudah banyak meraih prestasi bukan hanya di daerah kecamatan bahkan sampai tingkat kabupaten. Kalau inovasi untuk tenaga pendidik, kepala madrasah terus mengadakan *workshop* untuk menambah pengetahuan dan teknik mengajar maupun bahan pembelajaran yang selalu berubah sesuai dengan kurikulum yang ada pada setiap guru mata pelajaran. Kalau dalam bidang sarana prasarannya gedung madrasah yang ada masih terus ditambah dengan membenahi fasilitas lain seperti laboratorium dan perpustakaan karena madrasah ini masih swasta jadi memanfaatkan gedung-gedung yang ada sesuai dengan fungsinya masing-masing dulu yah, walaupun hanya untuk sementara tetapi bisa digunakan sebagaimana mestinya.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menarik kesimpulan yaitu peran kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi terkait manajemen pendidikan sangatlah penting karena kepala madrasah merupakan tonggak utama agar bisa menjalankan tujuan yang telah direncanakan di madrasah tersebut. Kepala madrasah juga menjalankan perannya dengan baik karena melibatkan semua *stakeholder* yang ada di madrasah tersebut. Inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah juga sudah sesuai dengan peran kepemimpinannya baik inovasi dalam bidang sarana dan prasarana, bidang pembelajaran kepala madrasah selalu berusaha untuk meningkatkan hal tersebut dengan melakukan peningkatan secara menyeluruh dan semaksimal mungkin.

⁷⁷ Djuliani, Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Rabu, Januari 2023.

Bukan hanya peran kepala madrasah yang harus terlibat dalam melakukan sebuah inovasi, tetapi wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana serta tenaga pendidik pun ikut berperan dalam hal ini. Maka dari pernyataan tersebut kepala madrasah menyampaikan bahwa seperti apa peran wakil kepala madrasah dan tenaga pendidik dalam mewujudkan inovasi dalam wawancara berikut ini.

“Wakil kepala madrasah dan tenaga pendidik sangat berperan penting yaah, terutama wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana yaitu kira-kira apa yang dibutuhkan dalam peningkatan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini. Untuk tenaga pendidik sendiri kira-kira bagaimana kita bisa bersaing dengan madrasah-madrasah lainnya yang berada di Sulawesi Tengah dan bagaimana siswa bisa menampilkan prestasi baik tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan tingkat nasional.”⁷⁸

Ibu Muhallizah, S.Pd., selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana memberikan pernyataan terkait perannya dalam mewujudkan inovasi tersebut berikut ini.

“Kami harus saling melengkapi untuk mewujudkan inovasi yang ada. Seperti kalau memang tidak ada sarana yang dibutuhkan kita harus usahakan bagaimana supaya ada dengan cara mengadakan dengan menggunakan dana madrasah. Kalaupun tidak ada dana madrasah kita bisa menggunakan dana sendiri dulu agar sarana tersebut dapat terpenuhi.”⁷⁹

⁷⁸ Firman, Kepala Madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan “*Wawancara*” ruang kepalamadrasah, Selasa, Januari 2023.

⁷⁹ Muhallizah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MA Nahdlatul Khairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Selasa, Januari 2023.

Ditambahkan oleh Ibu Djuliani, S.Pd., selaku tenaga pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dan XII juga memberikan pernyataan berikut:

“Kalau kami sendiri sebagai tenaga pendidik berperan untuk bagaimana memberikan usaha dan perhatian kepada anak-anak pertama adalah memberikan sebuah motivasi kepada anak-anak untuk terus melanjutkan studi setelah lulus dari madrasah. Kedua kita selalu memberi motivasi kepada anak-anak bahwa mengejar cita-cita itu sangatlah penting. Dengan adanya motivasi seperti itu kami sebagai dewan guru selalu memperbaiki konsep mengajar, metode mengajar untuk tidak selalu memberikan CBSA.⁸⁰ untuk anak-anak sehingga anak-anak juga bisa berpikir logis dengan soal yang ada karena saat ini menggunakan sistem soal HOTS.⁸¹ yaitu soal yang menggunakan pemikiran langsung ke logika tidak seperti biasanya misalnya ada pilihan ganda atau apapun. Jadi soal HOTS itu adalah soal yang memakai logika untuk anak-anak mengisi jawaban. Kita mengarahkan tidak pada teknik penghapalan tetapi anak-anak dapat memahami. Cara kita mengajar anak-anak untuk memahami kita harus memakai teknik mengajar yang anak-anak paham dengan situasi yang ada sehingga mereka tidak merasa terlalu terbebani dengan materi pembelajaran.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa peran wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana serta tenaga pendidik juga sangat berpengaruh terhadap inovasi yang ingin dicapai karena mereka yang bergerak langsung dalam mengadakan inovasi tersebut baik dalam bidang sarana dan prasarana maupun bidang pembelajaran.

⁸⁰ CBSA adalah pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat secara fisik, mental, intelektual, dan emosional dengan harapan siswa memperoleh pengalaman belajar secara maksimal, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.

⁸¹ HOTS adalah model evaluasi pendidikan yang menguji kemampuan berpikir tingkat tinggi. Soal HOTS akan mengasah logika, pola pikir kritis, dan kreativitas siswa.

⁸² Djuliani, Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Rabu, Januari 2023.

C. Faktor Penghambat dan Solusi Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala

Dalam pelaksanaan sebuah inovasi manajemen pendidikan di madrasah tidak selalu berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Kadangkala ada hambatan atau kendala yang tidak dapat dihindari. Namun sebisa mungkin seluruh pihak baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan tenaga pendidik mampu bekerja sama dalam menghadapi masalah yang ada khususnya dalam melakukan inovasi untuk pembaharuan atau perubahan ke arah lebih baik lagi bagi madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan.

Berdasarkan dari inovasi yang telah dilakukan pastinya dapat berjalan sesuai rencana maupun tidak. Hal ini tentu sangat berpengaruh seberapa efektif dalam menjalankan inovasi tersebut. Sesuai penuturan yang disampaikan oleh Bapak Firman, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaatberikut ini.

“Alhamdulillah berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan dan apa yang kami cita-citakan, yang kami rumuskan bersama dengan para *stakeholder* alhamdulillah berjalan efektif dan bisa tercapai.”⁸³

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh Ibu Muhallizah, S.Pd., selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana memberikan pernyataan terkait efektif tidaknya inovasi yang telah dilakukan di madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan berikut ini.

⁸³ Firman, Kepala Madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan “*Wawancara*” ruang kepalamadrasah, Selasa, Januari 2023.

“Yah, bisa dikatakan efektif kalau sarana dan prasarannya lengkap, tetapi kalau misalnya hanya sebagian saja mungkin belum efektif. Seperti disini kan ada enam kelas terus infokus hanya satu nah bagaimana guru yang lain untuk menggunakan alat itu diwaktu bersamaan. Jadi belum dikatakan efektif jika sarana dan prasarannya belum memadai atau mencukupi.”⁸⁴

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh Ibu Djuliani, S.Pd., selaku tenaga pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dan XII sebagai berikut:

“Kalau masalah efektif atau tidaknya saya rasa kami ini bertahap yah. Bertahap itu selalu berjenjang tapi kami selalu mengusahakan agar perubahan yang ada setiap tahun itu harus terjalankan perubahannya sehingga kami merasa yang sudah terlaksana pasti sudah efektif dengan *output* yang dihasilkan nanti dapat dilihat pada lulusan madrasah MA Nahdlatul Khairaat”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan inovasi di madrasah MA Nahdlatul Khairaat dapat dikatakan efektif apabila kualitas bagian sarana dan prasarana serta pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik. Inovasi yang dilakukan dapat dikatakan tidak efektif jika tidak dapat memenuhi kebutuhan pihak sekolah sesuai apa yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini tentunya menimbulkan dampak bagi madrasah tetapi pihak madrasah terus memberikan upaya semaksimal mungkin agar inovasi yang direncanakan dapat terjalankan dengan semestinya.

⁸⁴ Muhallizah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Selasa, Januari 2023.

⁸⁵ Djuliani, Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Rabu, Januari 2023.

Adapun faktor penghambat yang ada dalam peningkatan inovasi di madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan seperti dikemukakan oleh Bapak Firman, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Tentu faktor penghambat yang pertama adalah kendala dana. Yang kedua adalah banyaknya yang harus kami benahi demi mewujudkan sebuah madrasah yang mandiri dan berprestasi serta mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lainnya.”⁸⁶

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh Ibu Muhallizah, S.Pd., selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Yah, tentunya pertama kan faktor dana pastinya. Yang kedua dari guru ada yang kurang peduli terhadap inovasi yang ingin dicapai bahkan dari siswa sendiri yang masih kurang perhatian.”⁸⁷

Pernyataan lain juga diungkapkan Ibu Djuliani, S.Pd., selaku tenaga pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dan XII sebagai berikut:

“Kalau faktor penghambat karena terus terang madrasah kita ini berada di daerah transisi. Dibidang berada dibagian Desa tidak bagian Kota juga tidak. Nah, dengan adanya daerah transisi ini sehingga pengaruh dari orang tua itu sangat banyak untuk anak- anak oleh karena itu kita membangun mental anak juga sangat susah. Kemudian masalah disini terus terang anak-anak disini rata- rata mereka sekolah sambil bekerja membantu orang tua jadi mereka kalau pulang ke rumah sampai sore mereka masih menyisihkan waktunya untuk mencari uang sendiri menambah keuangan keluarganya karena disini juga rata-rata anak yang *brokenhome* yaitu orang tuanya berpisah jadi mereka tinggal sama nenek mereka atau keluarga mereka lainnya. Dengan kondisi seperti itu kita perlahan memberikan anak-anak semangat untuk melanjutkan kuliah

⁸⁶ Firman, Kepala Madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan “Wawancara” ruang kepala madrasah, Selasa, Januari 2023.

⁸⁷ Muhallizah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MA NahdlatulKhairaat Labuan “Wawancara” ruang guru, Selasa, Januari 2023.

walaupun sedang bekerja mereka juga harus sekolah ke jenjang perkuliahan karena cita-cita yang ingin diraih dan namanya yang lain-lain itu pasti akan selamat jika sekolah diteruskan itu yang selalu kami motivasi ke anak-anak untuk selalu mengejar cita-cita dengan sebaik-baiknya.”⁸⁸

Dari beberapa kutipan pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan dalam meningkatkan inovasi di madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan ini ialah, yang pertama dari biaya yaitu masih kurangnya pendanaan untuk memenuhi kebutuhan di madrasah. Yang kedua dari segi pembelajaran kadang masih ada guru yang kurang peduli terhadap madrasah serta ada juga siswa yang kurang perhatian karena mempunyai masalah di keluarganya masing-masing.

Pihak madrasah tentunya memiliki solusi tersendiri dalam menghadapi hambatan atau kendala yang muncul dalam mewujudkan sebuah inovasi. Berikut pernyataan mengenai solusi dalam mengatasi hambatan dalam mewujudkan inovasi yang ada di madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Firman, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat yaitu:

“Solusi terbaik yaitu memperbanyak kerjasama dengan masyarakat, tokoh- tokoh masyarakat, pemerintah setempat, Kementrian Agama kabupaten, provinsi, dan pusat.”⁸⁹

Hampir senada dengan pernyataan diatas yang diungkapkan kepala madrasah maka Ibu Muhallizah, S.Pd., selaku wakil kepala madrasah bidang

⁸⁸ Djuliani, Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Rabu, Januari 2023.

⁸⁹ Firman, Kepala Madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan “*Wawancara*” ruang kepalamadrasah, Selasa, Januari 2023.

sarana dan prasarana juga mengungkapkan hal yang serupa.

“Semua pihak madrasah harus saling mendukung. Seperti masalah dana tadi kalau tidak ada bagaimana cara kita untuk mengadakan dana tersebut. Begitu juga seorang guru kalau memang dia merasa sebagai guru yang mau berinovasi tentunya bisa membeli sendiri atau mengadakan sendiri sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Jadi harus saling mengerti dan berusaha.”⁹⁰

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Djuliani, S.Pd., selaku tenaga pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dan XII sebagai berikut:

“Yaah, solusi tadi itu dengan cara kami selalu memberikan motivasi kepada anak-anak bahwa memang hidup itu harus berjuang. Kalau anak-anak tidak mau berjuang, anak-anak mati ditengah karena sekarang oarang-orang itu harus mempunyai ijazah baru bisa diterima dimanapun itu. Jadi, walaupun mereka bekerja harus kita selalu memberikan motivasi kepada anak-anak. Kita ini sebagai guru haraus selalu memahami kondisi anak karena setiap anak pasti berbeda karakter dirinya dan karakter keluarganya.”⁹¹

Berdasarkan beberapa kutipan wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang dilakukan madrasah dalam mengatasi hambatan yang ada yaitu dengan melakukan berbagai usaha baik dalam hal pendanaan, sadar akan adanya motivasi yang ingin dicapai dan pemberian motivasi kepada anak-anak. Tentunya yang paling penting adalah dalam hal pembiayaan atau dana yang dibutuhkan untuk mewujudkan inovasi yang ingin dicapai baik menggunakan dana sekolah ataupun dana pribadi sendiri.

⁹⁰ Muhallizah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru , Selasa, Januari 2023.

⁹¹ Djuliani, Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII MA NahdlatulKhairaat Labuan “*Wawancara*” ruang guru, Rabu, Januari 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpul, mengelola dan menganalisis data sebagai hasil penulisan dari pembahasan mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat menerapkan tipe kepemimpinan demokratis. Inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah ada dua yaitu dari segi manajemen dan segi pengembangan madrasah. Inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah juga sudah sesuai dengan peran kepemimpinannya baik inovasi dalam bidang sarana dan prasarana, bidang pembelajaran kepala madrasah selalu berusaha untuk meningkatkan hal tersebut dengan melakukan peningkatan secara menyeluruh dan semaksimal mungkin.
2. Adapun hambatan dalam meningkatkan inovasi di madrasah MA Nahdlatul Khairaat Labuan ini ialah, yang pertama dari biaya yaitu masih kurangnya pendanaan untuk memenuhi kebutuhan di madrasah. Yang kedua dari segi pembelajaran kadang masih ada guru yang kurang peduli terhadap madrasah serta ada juga siswa yang kurang perhatian karena mempunyai masalah di keluarganya masing-masing. Upaya yang dilakukan madrasah dalam mengatasi hambatan yang ada yaitu dengan melakukan berbagai usaha baik dalam hal pendanaan, sadar akan adanya

motivasi yang ingin dicapai dan pemberian motivasi kepada anak-anak. Tentunya yang paling penting adalah dalam hal pembiayaan atau dana yang dibutuhkan untuk mewujudkan inovasi yang ingin dicapai baik menggunakan dana sekolah ataupun dana pribadi sendiri.

B. SARAN

1. Kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, serta tenaga pendidik yang ada di MA Nahdlatul Khairaat Labuan agar dapat menggunakan hasil penulisan ini untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi terbaru untuk mewujudkan pembaharuan dan perubahan bagi madrasah MA Nahdlatul Khairaat.
2. Kepada kepala madrasah MA Nahdlatul Khairaat disarankan lebih meningkatkan inovasi-inovasi yang terbaru dan melakukan pengawasan terhadap tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang ditugaskan untuk menjalankan inovasi sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga inovasi tersebut dapat terlaksana dengan baik.
3. Kepada tenaga pendidik yang ada di MA Nahdlatul Khairaat Labuan, disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi semangat dan kerjasamanya agar lebih bertanggungjawab terhadap tugasnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Nur. *Inovasi Pembelajaran*, Bandar Lampung: AURA, 2014.
- Ashariyah, Lailatul. *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Studi Multi Kasus di SMPN 1 Tulungagung dan MTS Tulungagung)* “Jurnal Cendekia”, 1-2 httprepo. iain-tulungagung.ac.id/3466/, diakses 24 desember 2019
- Azhar, Sophia. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)*, Journal-uin alauddin.ac.id , Volume V, Nomor 1, januari-Juni 2016
- Basri Hasan dan Tatang S, *Kepemimpinan Pendidikan* Bandung, Pustaka Setia: 2015
- Departemen Agama RI, Al-Qur’an terjemahan dan perkata, Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsir al-Quran revisi terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf al-Quran. Sygma Jakarta, 2008
- Daryanto, H.M. *Administrasi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- <http://staffnew.uny.ac.id> diakses pada 03 Januari 2023.
- Handayaniingrat Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 2007
- Iswaloyo, *Proses Inovasi*, http://file.upi.edu/Direktori/Dual-modes/inovasi-pendidikan/modul_2-proses_inovasi_pendidikan.pdf, 2014
- Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Kholi, Nur. *Panduan Praktis Mengelola Lembaga Pendidikan* Yogyakarta: WangunPrintika, 2009.
- Komariah, dkk. *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2008
- Mukhibat, *Manajemen Berbasis Madrasah: Riset dan Praktek Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013

- M. Tiwa, Tellma. *Buku Referensi Manajemen Pendidikan*, Klaten: Lakeisha, 2022
- Maduratna, Monika. *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru dan Pegawai*, sekolah dasar negeri 015 samarinda, 2013
- Munir, Abdullah. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008,
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004,
- Makbuloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ngalim Purwanto, M. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2010
- Pahlawan Kayo, Khatib. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2005
- Peraturan Menteri pendidikan Nasional, no 28 tahun 2010, *tentang penugasan kepala sekolah*.
- Rahman, Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jatinangor: Alqaprint, 2006
- Rivai Veithzal dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali: 2012
- R. Terry, George. *Guide To Management*, terj. J. Smith DFM., Prinsip-prinsip Manajemen Cet VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Saefudin Sa'ud, Udin. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Saroni, Muhammad. *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006
- Shulhan Soim, Muwahid. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2013
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sihotang, A. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Pradnya Paramita, 2007
- Syamsi, Ibnu. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen* Jakarta: Bina Aksara, 1998
- Sondang, Siagan. *Fungsi-Fungsi Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet27. Bandung: Alfabeta, 2018
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012

- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Cet, I; Ed., 1, Jakarta: Kencana, 2010
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Victoryne, Iرنie. “Mengatasi Bullying Siswa Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Manajemen Kelas Yang Efektif”, *Pedagogik* 5, no. 1, 2017
- Wahed, Abd. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Permasalahannya*, Jurnal Al-Ibrah, Vol. 1, No. 1, Juni 2016
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Yamin, Moh. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press, 2009
- Zuriah, Nurul. “Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi” Jakarta, Bumi Aksara, 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 71 /Un.24/F.I/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Sigi, 01 Desember 2022

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat
Labuan Kabupaten Donggala

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

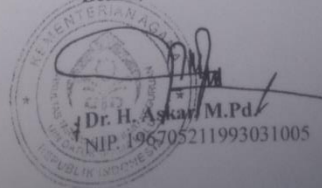
Nama : A'enaya Alfatiha
NIM : 181030049
Tempat Tanggal Lahir : Toaya, 12 September 2000
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Toaya Kec. Sindue Kab Donggala
Judul Skripsi : **Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala**
No. HP : 085242287077

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



PEDOMAN WAWANCARA

“KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MELAKUKAN INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN KABUPATEN DONGGALA”

Pertanyaan untuk kepala madrasah aliyah nahdlatul khairaat labuan.

1. Inovasi apa yang telah dilakukan terkait manajemen pendidikan di madrasah aliyah nahdlatul khairaat labuan?
2. Apa tindakan bapak/ibu dalam mewujudkan inovasi tersebut?
3. Bagaimana peran wakasek bidang sarana dan prasarana serta tenaga pendidik dalam mewujudkan inovasi tersebut?
4. Apakah menurut kepala madrasah inovasi yang telah dilakukan berjalan efektif sesuai dengan yang direncanakan?
5. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam mewujudkan inovasi tersebut?
6. Seperti apa solusi terbaik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menghadapi hambatan tersebut?

Pertanyaan untuk wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana madrasah aliyah nahdlatul khairaat labuan

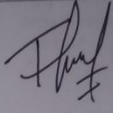
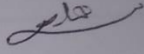
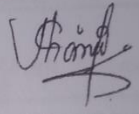
1. Kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh kepala madrasah
2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan?
3. Inovasi apa saja yang telah dilakukan oleh kepala madrasah?
4. Bagaimana peran bapak/ibu dalam mewujudkan inovasi tersebut?

5. Apakah inovasi yang dijalankan telah efektif sesuai yang direncanakan?
6. Apa saja faktor penghambat yang di hadapi dalam mewujudkan inovasi tersebut?
7. Seperti apa solusi terbaik dalam menghadapi hambatan tersebut?

Pertanyaan untuk tenaga pendidik madrasah aliyah nahdlatul khairaat labuan.

1. Inovasi apa yang telah dilakukan terkait manajemen pendidikan di madrasah aliyah nahdlatul khairaat labuan?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi manajemen pendidikan?
3. Inovasi apa saja yang telah dilakukan oleh kepala madrasah?
4. Bagaimana peran bapak/ibu dalam mewujudkan inovasi tersebut?
5. Apakah inovasi yang dijalankan telah efektif sesuai yang direncanakan?
6. Apa saja faktor penghambat yang di hadapi dalam mewujudkan inovasi tersebut?
7. Seperti apa solusi terbaik dalam menghadapi hambatan tersebut?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Firman, S. Pd, M. Pd	Kepala Madrasah Nahdlatul Khairaat Labuan	
2	Muhallizah, S. Pd	Wakamad Kurikulum Bidang Sarana Dan Prasarana	
3	Djuliani, S. Pd	Tenaga Pendidik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : AENAYA ALFATIHA NIM : 181030049
 Tempat, tanggal lahir : TOAYA, 12-09-2000 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Program Studi : MA MANAJEMEN PEND. ISLAM Semester : VU'
 Alamat : POAYA HP : 0877-4078-770

Judul I
 KEMAMPUAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKUKAN INOVASI MANAJEMEN
 PENDIDIKAN di MA NAHDLATUL KHAIRAT

Judul II
 MANAJEMEN EVALUASI PROGRAM SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PEBANGKATAN
 MUTU PENDIDIKAN di MA NAHDLATUL KHAIRAT

Judul III
 SINEBRITAS PERAN KOMITE DAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
 MUTU PENDIDIKAN di MA NAHDLATUL KHAIRAT

Palu, 2021
 Mahasiswa

AENAYA ALFATIHA
 NIM. 181030049

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : ~~Dr. Moh. Ali M. Pd. I~~ Dr. Jihon, S.Ag, M. Ag

Pembimbing II : A. Markarma, S. Ag, M. Th. I

Wakil Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Pengembangan Kelembagaan

Dr. Syahril, M.A.
 NIP. 196304011992031004

Ketua Program Studi

A. Markarma, S. Ag, M. Th. I
 NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 8^c TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/VI/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07/6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN
Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- PERTAMA : Menetapkan saudara :
1. Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.
2. A.Markarna., S.Ag., M.Th.I.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Aenaya Alfatihah
- NIM : 18.1.03.0049
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKUKAN INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MA NAHDLATUL KHAIRAT.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
pada Tanggal : 24 Januari 2022



Dr. H. Asrar., M.Pd.
NIP. 19670521 199603 1 005



YAYASAN PENDIDIKAN NAHDLATUL KHAIRAAT
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN
KABUPATEN DONGGALA

Alamat : Jalan Mangga II No. 1 Desa Labuan Lelea Kecamatan Labuan 94353

Nomor : 006.A4/SK-Izin Penelitian/MA-NK/L/I/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : *Surat Keterangan Selesai Penelitian*

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Univ. Islam Negeri Datokarama Palu
Di -
Tempat

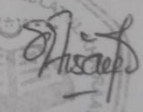
Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, Sehubungan dengan selesainya penelitian Skripsi Mahasiswa *a.n. Aenaya Alfatiha NIM : 18.1.03.0049 Program Bidang Studi Manajemen Pendidikan Islam* dengan judul *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala* dari tanggal 02 Desember 2022 sampai dengan 04 Januari 2023. Olehnya itu yang bersangkutan kami nyatakan selesai melaksanakan penelitian tersebut dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana perlunya

Labuan Lelea, 04 Januari 2023

Kepala Madrasah,


Dra. AISYAH, M.Pd.I
Nip. 196910162003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 01 Juli 2022

: 3244 /In 13/F.I/PP.00. 09/07/2022

: Penting

:-

: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. (Pembimbing II)
3. Drs. Syahril, M.A. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : A'enaya Alfatiha
NIM : 181030049
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Rabu/6 Juli 2022
Jam : 09.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Seminar Proposal 1 Lt. 1 Ged. Rektorat Kampus II UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.



An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Dengan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk ketua jurusan
- 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 1 rangkap untuk subbag AKMAD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة دارالوكراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460708 Fax. 0451-460195
 Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 6 Juli 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- Nama : A'enaya Alfatiha
 NIM : 181030049
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
 Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.Dr.
 Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
 2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
 Penguji : Drs. Syahril, M.A.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	91	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 6 Juli 2022

Mengetahui
 Dekan
 Fakultas Jurusan MPI,
 t. Samintang, S.Sos., M.Pd
 IDN. 2007046702

Pembimbing I,

 Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197708112003122001

- Skala:
 Nilai Menggunakan Angka
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uinpalu.ac.id, email: tuntas@uinpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 6 Juli 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : A'enaya Alfatiha
NIM : 181030049
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.Dr.
Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
Penguji : Drs. Syahril, M.A.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	92	
3.	METODOLOGI	87	
4.	PENGUASAAN	88	
5.	JUMLAH	359	
6.	NILAI RATA-RATA	89,75	

Palu, 6 Juli 2022

Mengetahui
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,
A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Catatan:
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460185
Website: www.iainpalu.ac.id, email: hurras@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : A'enaya Alfatiha
NIM : 181030049
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi
Manajemen Pendidikan di MA Nahdlatul Khairaat Labuan
Kabupaten Donggala.
Waktu Seminar : 6 Juli 2022 / Pkl 09.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	MITA ANGGRAENI	181020026	VIII / PBA		
2.	FILTA	181030136	VII / PSY		
3.	Nur Safitri	181030085	VI / PSY		
4.	Mina Jayanti	181030112	VII / MPI		
5.	Miratu Kiftiah	181030122	VII / MPI		
6.	Adinda Mutasari	181030032	VI / MPI		
7.	ANDI Herlina	181030140	VII / MPI		
8.	Syamsa	181030097	VIII / MPI		
9.	ANDI Herlina Ria	181030034	VIII / MPI		
10.	IRNA	181010109	VII / MPI		
11.	Vidya	181200031	VII / IPS		
12.	Sulis Ananda Putri	181030119	VII / MPI		

Palu, 6 Juli 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

San, S.Ag., M.Ag.
197708112003122001

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Drs. Syahril, M.A.
NIP. 196304011992031004

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : ANANDA ALFATHA
 NIM : 151202003
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul : KEPERAWATAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MELAKUKAN INOVASI
MASUKAN PENDIDIKAN

Pembimbing I : Dr. Jihan, S.A.S., M.Aj
 Pembimbing II : A. MURKAMBA, S.A.S., M.Th.

No	Hari Tanggal	Sab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	25 MARET 2022	I	Perbaiki cara penyusunan proposal, lihat pedoman	
2	9 APRIL 2022		- Masukan no hal. - Masukan daftar isi - Masukan daftar pustaka	
3	23 MEI 2022	2	Perbaiki ayat	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4	24 Mei 2022	2	Perbaiki footnote	
5	27 Januari 2023		- Perbaiki Daftar isi - Perbaiki kata Pengantar - Perbaiki bab 3	
6	1 Februari 2023		- Perbaiki abstrak	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

: 441 /Un.24/F.I/PP.00.9/2/2023

Sigi, 10 Februari 2023

: Penting

: Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
Nursupiamin., S.Pd., M.Si.
Drs. Syahril., M.A.
Dr. Hatta Fakhrurozi, S.Pd., M.Pd.I
Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.
Dr. A.Markarma, S.Ag., M.Th.I.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Aenaya Alfatiha
NIM : 181030049
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MELAKUKAN INOVASI
MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL KHAIRAT
LABUAN KABUPATEN DONGGALA

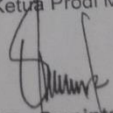
Dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan
pada :

Hari/tanggal : Rabu, 22 Februari 2023
Jam : 10.00 s/d Selesai
Ruang Sidang : Meja Sidang A
Tempat : Kampus II Lantai 3 FTIK

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,


Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.
NIP. 2007046702

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :
Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DOKUMENTASI



Bagian Tampak Depan Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan



Wawancara Bersama Bapak Firman, S.pd., M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan



Wawancara Bersama Ibu Muhallizah, S.Pd selaku Wakamad Bidang Sarana Dan Prasarana



Wawancara Bersama Ibu Djuliani, S.Pd selaku Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII



PROFIL MADRASAH

NAMA MADRASAH : MA NAHDLATUL KHAIRAAT
NPSN : 40209846
NSM : 131272030034
AKREDITAS / STATUS : B / TERDAFTAR
ALAMAT : JL. MANGGA II
DESA : LABUAN LELEA
KECAMATAN : LABUAN
KABUPATEN : DONGGALA
PROVINSI : SULAWESI TENGAH

RIWAYAT HIDUP



Nama : Aenaya Alfatiha
Tempat/Tanggal Lahir : Toaya, 12 September 2000
Alamat : Jl. Dindimaka Toaya
Fakultas/Prodi Pendidikan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Manajemen
Islam
Nim : 181030049
Jenjang Sekolah
Sekolah Dasar : SDN Negeri 2 Inti Toaya
Masuk Sejak Tahun 2006-2012
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sindue
Masuk sejak Tahun 2012-2015
Sekolah Menengah Akhir : SMA Negeri 1 Sindue
Masuk Sejak Tahun 2015-2018
Universitas>Nama Kampus : UIN (Universitas Islam Negeri)
Masuk Sejak Tahun 2018-2023
Nama Orang Tua/Pekerjaan : Ayah bernama Iswan Ladjami/Pekerjaan Tani
: Ibu bernama Sartia Hasan/Urt